

FAKTO-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI MUZZAKI DALAM FILANTROPI KONTEMPORER

Nisya nainita simbolon*¹, Andri Soemitra², Muhammad Ikhsan Harahap³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: *nisyanainitasimbolon@gmail.com, andrisoemitra@uinsu.ac.id,
m.ihсан.harahap@uinsu.ac.id

Abstrak

Saat ini pemahaman masyarakat hanya bertumpu pada zakat dan wakaf yang bersifat konvensional atau konsumtif. Masyarakat masih banyak ragu terhadap kebolehan transaksi kontemporer. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh literasi, religiusitas, kepercayaan, dan kemudahan terhadap intensi minat muzaki dalam melakukan filantropi kontemporer. Pendekatan riset yang dilakukan ialah deskriptif kuantitatif dengan alat analisis linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan literasi, religiusitas, kepercayaan dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap intensi muzaki terhadap filantropi kontemporer dengan $sign\ 0.00 < 0.05$. Secara parsial variabel literasi berpengaruh terhadap intensi muzakki sebesar 0.006, religiusitas berpengaruh sebesar 0.000 terhadap intensitas muzakki, kepercayaan berpengaruh sebesar 0,045 terhadap intensitas muzakki, dan kemudahan berpengaruh sebesar 0,019 terhadap muzakki. Berdasarkan nilai koefisien determinasi nilai *Adjusted R Squer* variabel dalam penelitian ini sebesar 55,3% sisanya 44,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci— Filantropi Kontemporer, Wakaf Saham, Zakat Saham

Abstract

Currently, people's understanding only relies on zakat and waqf which are conventional or consumptive in nature. Society still has many doubts about the permissibility of contemporary transactions. This research was conducted to examine the influence of literacy, religiosity, trust, and convenience on the intensity of muzaki's interest in doing contemporary philanthropy. The research approach used is descriptive quantitative with multiple linear analysis tools. The results of this study indicate that simultaneously literacy, religiosity, trust and comfort have a significant effect on the intensity of contemporary philanthropic muzakki with a sign of $0.00 < 0.05$. Partially the literacy variable has an effect on muzakki intensity of 0.006, religiosity has an effect of 0.000 on muzakki intensity, trust has an effect of 0.045 on muzakki intensity, and ease has an effect of 0.019 on muzakki. Based on the coefficient of determination of the *Adjusted R Squer* value, the variable in this study is 55.3%, the remaining 44.7% is influenced by other variables outside this study.

Keywords— *Filantropi Kontemporer , Wakaf Saham , Zakat Saham*

PENDAHULUAN

Zakat serta wakaf ialah bagian dari wujud filantropi islam ataupun keuangan sosial dalam islam, tidak hanya dari infaq serta sedekah. Zakat yang ialah salah satu rukun islam, menjadikannya kewajiban untuk segala umat islam. Bersamaan pertumbuhan era, kajian terpaut zakat serta wakaf makin tumbuh. Sampai dikala ini timbul sebutan zakat saham yang pada era nabi belum terdapat praktiknya, zakat saham ini diqiyaskan kepada aplikasi zakat perdagangan yang dikeluarkan tiap tahun sebesar 2.5%. Fenomena sosial yang terjalin literasi pada tingkat nasional diakui masih rendah serta butuh dibesarkan model ataupun inovasi dalam pengembangan filantropi Islam. Masih terdapat sebagian warga yang tidak mengenali kalau mereka wajib membayar zakat atas pemasukan yang mereka miliki. Mayoritas dari mereka cuma mengenali kalau zakat cumalah sebatas zakat fitrah pada bulan Ramadhan.

Objek wakaf dan zakat di masa modern ini memang sudah banyak variasinya. Namun di Indonesia sendiri, sejak masa penjajahan hingga era reformasi pemahaman masyarakat hanya bertumpu pada zakat dan wakaf yang bersifat konvensional atau konsumtif. Masyarakat masih banyak ragu terhadap kebolehan dari transaksi kontemporer saat ini, karena memang masih ada saja perdebatan dalam hal *khilafiah* terhadap *ijtihad* yang dilakukan oleh para pemikir ekonomi islam, walaupun mayoritas ulama sudah memperbolehkan transaksi ini dan didukung melalui Undang-Undang dan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Jika kita perhatikan kondisi saat ini, ternyata inovasi dan kebijakan yang telah dilakukan oleh pelaku pasar modal dan regulator, yang disertai dengan paradigma baru masyarakat terhadap wakaf, khususnya wakaf saham, maka belum sepenuhnya mendapatkan dukungan yang baik dari perusahaan efek, nazhir, dan masyarakat. Nasrullah (2019) mengatakan bahwa jumlah wakaf saham di pasar modal masih sangat kecil jika dibandingkan dengan potensi yang ada karena populasi masyarakat Muslim di Indonesia merupakan mayoritas dengan jumlah sebesar 209,1 juta jiwa atau setara dengan 87,2%. Jika diasumsikan satu persen saja dari total penduduk Muslim di Indonesia melakukan wakaf saham sebesar Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) per bulan, maka dana wakaf saham yang berhasil dihimpun oleh nazhir sebesar Rp. 209,1 milyar per bulan atau setara dengan 2,5 triliun per tahun.

Kesenjangan yang sangat lebar antara potensi dengan fakta tersebut menggambarkan bahwa kondisi masyarakat Muslim di Indonesia. penelitian ini penting dilakukan karena tingkat pemahaman terhadap filantropi islam atau konteporer seperti zakat saham , wakaf saham dan sukuk yang masih menjadi sebuah kendala yang masih perlu untuk dicari solusinya dan juga ada faktor lain yang mempengaruhi sedikitnya minat masyarakat muslim melakukan kegiatan filantropi kontemporer.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan riset yang dicoba ialah tata cara deskriptif dengan memakai pendekatan kuantitatif. Riset kuantitatif ialah riset yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial dijabarkan kedalam sebagian komponen permasalahan, variabel serta penanda. Tiap variabel yang ditetapkan diukur dengan membagikan simbol simbol angka yang berbeda- beda cocok dengan jenis data yang berkaitan dengan dengan variabel tersebut.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Masjid Baiturahman johor indah permai Jl.johor indah permai No.1 gedung johor , kec. Medan johor , kota Medan , sumatera utara dan di Masjid Al-Musabbihin kompleks taman setia budi , Medan selayang sumatera utara.

Subjek dan Objek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah muzakki perumahan johor indah permai dan kompleks taman setia budi.

Objek Penelitian

Pada penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kuesioner di lapangan terhadap muzzaki yang berada di sekitaran Masjid perumahan.

Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber asli atau didapka berdasarkan keterangan langsung dilakukan dari subyek penelitian. Pada penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kuesioner di lapangan terhadap muzzaki yang berada di sekitaran Masjid perumahan.

Tehnik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data pada penelitian ini memakai kuesioner (Angket). Kuesioner ialah metode pengumpulan informasi dengan membagikan seperangkat persoalan ataupun statment tertulis kepada responden buat dijawab mereka.

Tehnik Analisis Data

Adapun tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ialah penggambaran ilustrasi informasi dalam keadaan sesungguhnya. Pada riset ini analisis statistik deskriptif digunakan buat menganalisis informasi yang terkumpul dengan mendeskripsikan variabel intensi muzakki terhadap filantropi kontemporer.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas (Kualitas Data)

Penilaian terhadap mutu informasi yang dihasilkan dari pemakaian instrumen riset ini dicoba lewat 2 pengujian, yaitu :

1. Uji Validitas

Validitas menampilkan derajat ketepatan antara informasi sebetulnya yang terjalin pada objek dengan informasi yang dikumpulkan oleh periset. Apabila segala instrumen yang diujikan dari kuesioner cocok, hingga instrumen tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan buat mengukur konsistensi serta ketepatan pengukuran yang dilihat dari sepanjang mana perlengkapan pengukur(instrumen) yang digunakan bisa dipercaya.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan sesuatu pengujian yang digunakan buat mengukur tingkatan asosiasi(kekuatan) ikatan/ pengaruh antara variabel leluasa. Pengujian anggapan klasik bisa dicoba dengan :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan buat mengenali distribusi informasi dalam variabel yang digunakan sepanjang riset. Informasi yang layak serta baik digunakan merupakan informasi yang mempunyai distribusi wajar.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi didapatkan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi, maka ada permasalahan multikolinearitas yang harus diatasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan-pengamatan yang lain.

d. Uji Hipotesis

Uji F dicoba buat mengenali signifikansi segala komponen variabel independen secara totalitas ataupun bersama- sama terhadap variabel dependen. Pengujian dicoba dengan memakai tingkatan signifikansi 0, 05 (alfa=5%). Dan uji t Uji t digunakan buat mengenali keahlian tiap-tiap variabel independen pengaruhi variabel dependen. Pengujian ini dicoba dengan memakai tingkatan signifikansi 0, 05 ataupun 5%.

e. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda ialah sesuatu model analisis yang umumnya digunakan buat meyakinkan kebenaran dari hipotesis riset. Regresi linier berganda ada satu variabel dependent serta 2 ataupun lebih variabel independent.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Penjelasan :

Y = Intensi Filantropi Kontemporer

a = Konstanta Persamaan Regresi

X1 = Literasi

X2 = Religiusitas

X3 = Kepercayaan

X4 = Kemudahan

b1,b2,b3 b4 = Koefisien Regresi Linier Berganda

e = Error Terms

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas Data :

Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	<i>Corrected Item Total Correlation (r hitung)</i>	r tabel	Keterangan
Literasi (X1)	X1.1	0,718	0,2787	Valid
	X1.2	0,779	0,2787	Valid
	X1.3	0,826	0,2787	Valid
	X1.4	0,773	0,2787	Valid
	X1.5	0,505	0,2787	Valid
Religiusitas (X2)	X2.1	0,696	0,2787	Valid
	X2.2	0,774	0,2787	Valid
	X2.3	0,832	0,2787	Valid
	X2.4	0,815	0,2787	Valid
	X2.5	0,528	0,2787	Valid
Kepercayaan (X3)	X3.1	0,818	0,2787	Valid
	X3.2	0,826	0,2787	Valid
	X3.3	0,890	0,2787	Valid
	X3.4	0,863	0,2787	Valid
	X3.5	0,754	0,2787	Valid
Kemudahan (X4)	X4.1	0,825	0,2787	Valid
	X4.2	0,757	0,2787	Valid
	X4.3	0,820	0,2787	Valid
	X4.4	0,804	0,2787	Valid
	X4.5	0,475	0,2787	Valid
Intensi (Y)	Y.1	0,756	0,2787	Valid
	Y.2	0,861	0,2787	Valid
	Y.3	0,907	0,2787	Valid
	Y.4	0,828	0,2787	Valid
	Y.5	0,542	0,2787	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25.

Berdasarkan dari tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Data :

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas Cefficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi (X1)	5 item pertanyaan	0,755	Reliable
Religiusitas (X2)	5 item pertanyaan	0,774	Reliable
Kepercayaan (X3)	5 item pertanyaan	0,887	Reliable
Kemudahan (X4)	5 item pertanyaan	0,789	Reliable
Intensi (Y)	5 item pertanyaan	0,839	Reliable

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel Literasi, Religiusitas, Kemudahan, dan Intensi dapat diandalkan atau reliabilitas. Karena nilai Cronbach's Alphanya lebih besar dari 0,60 dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

c. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,43647276
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,068
	Negative	-,113
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,139 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25

Nilai dari Uji Normalitas data pada tabel diatas yaitu 0,200 yang mana ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai kolmogrov-smirnovnya diatas 0,05 atau $0,139 > 0,05$. Maka data tersebut dinyatakan normal.

d. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-10,073	3,757		-	2,681	,010	
Literasi	,381	,132	,302	2,877		,006	,831
Religiusitas	,641	,115	,568	5,551		,000	,872
Kepercayaan	,191	,093	,216	2,058		,045	,826
Kemudahan	,283	,116	,267	2,438		,019	,763

a. Dependent Variable: Intensi

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil uji multikolinearitas yaitu nilai tolerancinya variabel independen (Literasi, Religiusitas, Kepercayaan,dan Kemudahan) lebih besar dari 0,10. Dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) nya di bawah 10. Maka data tersebut dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

e. Hasil Uji Heteroskedasitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2,990	2,378		1,257	,215
Literasi	-,167	,084	-,305	-	,052
Religiusitas	,108	,073	,220	1,476	,147
Kepercayaan	-,018	,059	-,046	-,303	,763
Kemudahan	,012	,073	,026	,162	,872

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) Nilai dari variabel literasi $0,052 > 0,05$. Maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Nilai dari variabel religiusitas $0,147 > 0,05$. Maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- c) Nilai dari variabel literasi $0,763 > 0,05$. Maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- d) Nilai dari variabel literasi $0,872 > 0,05$. Maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

f. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-10,073	3,757		-2,681	,010
Literasi	,381	,132	,302	2,877	,006
Religiusitas	,641	,115	,568	5,551	,000
Kepercayaan	,191	,093	,216	2,058	,045
Kemudahan	,283	,116	,267	2,438	,019

a. Dependent Variable: Intensi

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25

Model persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini dikembangkan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = -10,073 + 0,381 X_1 + 0,641 X_2 + 0,191 X_3 + 0,283 X_4 + e$$

Keterangan:

1. Konstanta sebesar -10,073 menunjukkan bahwa variabel independen bernilai 0 (nol) maka intensi mengalami penurunan.
2. Koefisien regresi X1 sebesar 0,381 berarti bahwa setiap kenaikan literasi 1% maka akan menaikkan intensi sebesar 0.381 begitu juga sebaliknya.
3. Koefisien regresi X2 sebesar 0,641 berarti bahwa setiap kenaikan religiusitas 1% maka akan menaikkan intensi sebesar 0.641 begitu juga sebaliknya.
4. Koefisien regresi X3 sebesar 0,191 menunjukkan bahwa itu negatif yang berarti bahwa setiap kenaikan kepercayaan 1% maka akan menaikkan intensi sebesar -0,191 begitu juga sebaliknya.
5. Koefisien regresi X4 sebesar 0,283 yang berarti bahwa setiap kenaikan kepercayaan 1% maka akan menaikkan kemudahan sebesar 0,283 begitu juga sebaliknya.

g. Hasil Uji Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,768 ^a	,589	,553	2,54246

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Religiusitas, Literasi, Kepercayaan

b. Dependent Variable: Intensi

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25

Koefisien determinasi, terletak pada *Adjust R Square* (R^2) sebesar 0,553 atau 55,3%, sedangkan sisanya (100 persen – 55,3 persen) = 44,7 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, sesuai dengan tabel diatas.

h. Hasil Uji Parsial (t)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-10,073	3,757		-2,681	,010
	Literasi	,381	,132	,302	2,877	,006
	Religiusitas	,641	,115	,568	5,551	,000
	Kepercayaan	,191	,093	,216	2,058	,045
	Kemudahan	,283	,116	,267	2,438	,019

a. Dependent Variable: Intensi

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) dari tabel 4.9 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel literasi memiliki nilai t hitung > t tabel yaitu, 2,877 > 2,01410 dan tingkat signifikansinya 0,006 < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel literasi berpengaruh secara signifikan terhadap intensi muzzaki dalam filantropi kontemporer.
2. Variabel religiusitas memiliki nilai t hitung > t tabel yaitu 5,551 > 2,01410 dan tingkat signifikansinya 0,000 < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap intensi muzzaki dalam filantropi kontemporer.
3. Variabel kepercayaan memiliki nilai t hitung > t tabel yaitu, 2,058 < 2,01410 dan tingkat signifikansinya 0,045 < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap intensi muzzaki dalam filantropi kontemporer.

4. Variabel kemudahan memiliki nilai t hitung $>$ t tabel yaitu, $2,438 < 2,01410$ dan tingkat signifikansinya $0,019 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap intensi muzzaki dalam filantropi kontemporer.

i. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	417,116	4	104,279	16,132	,000 ^b
	Residual	290,884	45	6,464		
	Total	708,000	49			

a. Dependent Variable: Intensi

b. Predictors: (Constant), Kemudahan, Religiusitas, Literasi, Kepercayaan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25.

Pada tabel 4.10 nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $16,132 > 2,58$ dengan tingkat signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka artinya semua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap intensi muzakki dalam filantropi kontemporer.

j. Pembahasan Hasil penelitian

Disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS Versi 25 yang menunjukkan hasil analisis regresi linear begadanda karena variabel bebas seperti literasi, religiusitas, kepercayaan dan kemudahan terhadap intensi muzakki dalam filantropi kontemporer.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel literasi memiliki nilai t hitung $>$ t tabel yaitu, $2,877 > 2,01410$ dan tingkat signifikansinya $0,006 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel literasi berpengaruh secara signifikan terhadap intensi muzzaki dalam filantropi kontemporer.
2. Variabel religiusitas memiliki nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $5,551 > 2,01410$ dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap intensi muzzaki dalam filantropi kontemporer.
3. Variabel kepercayaan memiliki nilai t hitung $>$ t tabel yaitu, $2,058 < 2,01410$ dan tingkat signifikansinya $0,045 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap intensi muzzaki dalam filantropi kontemporer.
4. Variabel kemudahan memiliki nilai t hitung $>$ t tabel yaitu, $2,438 < 2,01410$ dan tingkat signifikansinya $0,019 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap intensi muzzaki dalam filantropi kontemporer.

Dalam hasil penelitian ini, diuji secara simultan menunjukkan hasil bahwa nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $6,706 > 2,58$ dengan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka artinya literasi, religiusitas, kepercayaan dan kemudahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap intensi muzakki dalam filantropi kontemporer.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan variabel literasi berpengaruh secara signifikan terhadap intensi muzzaki dalam filantropi kontemporer. variabel religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap intensi muzzaki dalam filantropi kontemporer. variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap intensi muzzaki dalam filantropi kontemporer. variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap intensi muzzaki dalam filantropi kontemporer. maka artinya literasi, religiusitas,

kepercayaan dan kemudahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap intensi muzakki dalam filantropi kontemporer.

SARAN

Penelitian selanjutnya mengenai filantropi kontemporer sangat diharapkan, karena masih sedikitnya penelitian mengenai filantropi kontemporer seperti zakat saham dan wakaf saham. Begitu juga dengan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap filantropi zakat dan wakaf saham pada masyarakat masih sedikit dilakukan dan diharapkan penelitian selanjutnya meneliti faktor lainnya di luar dari faktor literasi, religiusitas, kepercayaan dan kemudahan

DAFTAR PUSTAKA

- Annafi Atul Selli. 2021. *Tingkat Literasi Zakat Kontemporer Pada Pesantren Salaf*. Jurnal For Aswaja Studies Vol.1 No.1 Januari.
- Arifah. 2021. *Akuntabilitas Kontemporer Organisasi Pengelola Zakat*. Jurnal Akademi Akuntansi, Vol 4 No 1.
- Bi Rahmani Nur Ahmadi, 2016. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: Febi Uin-Su).
- Emirzon Joni, 2020. *Hukum Surat Berharga Dan Perkembangannya Di Indonesia* (Jakarta: Prenhalindo).
- Fandini Hesti Dwi . 2019 *Pengaruh Trush Terhadap Niat Ulang Berwakaf Pada Badan Wakaf Al-Quran Surabaya Melalui Belief*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan Vol.6 No.11 November
- Fauziyah Ririn, 2010. "Pemikiran Yusuf Qardhawi Mengenai Zakat Saham Dan Obligasi," Jurisdictie, Jurnal Hukum Dan Syariah, 1 & 2.
- Global Wakaf Corporation (Gwc), "Wakaf, Menyegerakan Kebangkitan Ekonomi Umat," Makalah Webinar Wakaf Saham: Belajar Wakaf Saham Sambil Berbuat Kebaikan, 14 April.
- Gusva Havita Dan Gestiva Hakim, "Wakaf Saham Ditinjau Dari Hukum Islam Dan Peraturan Perundang-Undangan Setelah Berlakunya Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf," Jurnal Syirkah, 1.
- Hafidhuddin Didin, 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press).
- Harahap Muhammad Ikhsan. 2018 *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Sukuk Negara Ritel*. J-Ebis Vol. 3 No. 1 April.
- Priyatno Duwi, 2008. *Mandiri Belajar Eviews (Statistical Product And Service Solution* Yogyakarta: Mediakom.
- Santoso Singgih, 2017. *Menguasai Statistik Dengan Spss 24*, (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo,)
- Simamora Novita Sari, "Zakat Saham Mulai Mengalir Dari Investor Pasar Modal," News Portal, www.M.Bisnis.Com (Blog).
- Soemitra Andri, 2009 "Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah" Jakarta: Kencana .
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* Bandung Alfabeta,